



**Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik,
Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)**

Available online <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jipikom>

Diterima: 20 September 2023; Direview: 20 September 2023; Disetujui: 30 Oktober 2023

**Strategi Komunikasi Perpustakaan Universitas Sumatera
Utara Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Jurnal Elektronik**

***Communication Strategies of the University of North Sumatra
Library in Enhancing the Utilization of Electronic Journals***

Muhammad Rasyad Ghazali Saraan , Humaizi & Syafruddin Pohan
Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Abstrak

Artikel ini menganalisis strategi komunikasi pustakawan dalam meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik di Universitas Sumatera Utara (USU). Melalui metode studi kasus kualitatif dengan tujuh informan perpustakaan, penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Ditemukan kekurangan dalam strategi komunikasi, terutama dalam tampilan yang kurang menarik bagi pengunjung, dan promosi yang hanya terfokus pada Instagram. Salah satu strategi yang diadopsi adalah program kelas literasi jurnal. Penelitian menyimpulkan bahwa upaya meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik melalui kelas literasi dan promosi di website serta media sosial (seperti Instagram) bersama layanan bantuan di ruang referensi, bisa efektif. Faktor pendukung mencakup sarana seperti komputer dan wifi gratis, serta dukungan aktif dari pihak rektorat dan fakultas, terutama saat orientasi mahasiswa baru. Namun, kendala muncul dari kurangnya staf pustakawan, keterbatasan anggaran untuk promosi, dan minimnya dorongan dari dosen. Selain itu, akses jurnal elektronik di luar jaringan kampus juga menjadi hambatan

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Jurnal Elektronik, Universitas Sumatera Utara.

Abstract

This article analyzes the communication strategies of librarians in enhancing the utilization of electronic journals at the University of North Sumatra (USU). Through a qualitative case study method involving seven library informants, the research utilizes interviews, observations, and document analysis. Shortcomings in the communication strategy were identified, particularly concerning unappealing presentations to visitors and promotional focus limited to Instagram. One of the adopted strategies includes the journal literacy class program. The study concludes that efforts to increase electronic journal utilization through literacy classes and promotion on websites and social media platforms (such as Instagram), coupled with assistance services in reference spaces, could prove effective. Supportive factors encompass facilities like free computers and Wi-Fi, as well as active support from the university administration and faculties, especially during freshman orientations. However, challenges arise due to a shortage of library staff, limited promotional budget, and insufficient encouragement from faculty members. Additionally, off-campus access to electronic journals poses a barrier.

Keywords: Communication Strategy, Electronic Journals, University of North Sumatra.

How to Cite: Saraan, M.R.G., Humaizi & Pohan, S., (2023). Strategi Komunikasi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Jurnal Elektronik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 5(2) 2023: 134-141,



PENDAHULUAN

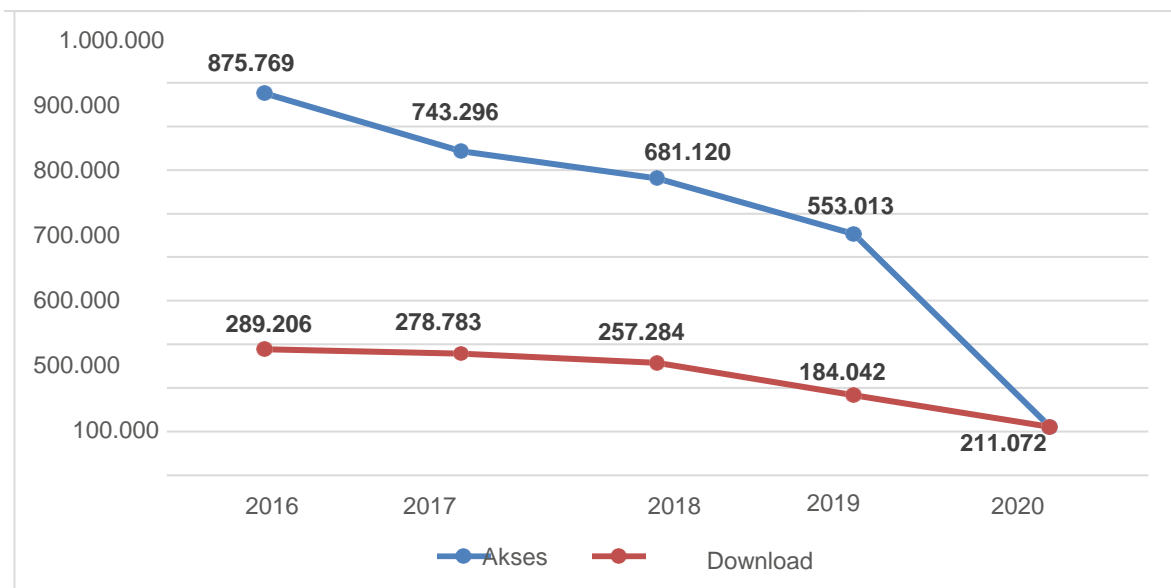
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan bagi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang perpustakaan. Dalam era di mana teknologi terus berkembang dengan cepat, perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan informasi yang terus berubah dari penggunanya (Setiawan, 2018). Teknologi telah mengubah cara orang mencari, mengakses, dan menggunakan informasi, mendorong perpustakaan untuk memperluas layanan dan sumber daya mereka untuk tetap relevan dan memberikan nilai tambah kepada pengguna (A. R. Siregar, 2004; Zebua, 2020). Sehingga, perpustakaan perlu beradaptasi dengan perubahan ini untuk terus memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara efektif. Perpustakaan diwajibkan untuk mengembalikan peran dan fungsinya dalam menunjang kebutuhan informasi para penggunanya sesuai dengan kemajuan zaman, jika tidak perpustakaan akan ditinggalkan oleh para penggunanya (Ayuningtyas, 2023).

Teknologi informasi dan internet telah memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dari mana saja. Perkembangan teknologi informasi ini menuntut perpustakaan untuk menyediakan informasi sesuai kebutuhan dan keinginan pengguna (Fahrizandi, 2020). Perpustakaan menghadapi banyak perubahan dan tantangan dengan perkembangan teknologi yaitu, format baru dan berbeda dalam bentuk digital, dan cara-cara baru untuk memberikan informasi dengan berbagai metode pencarian. Tantangan terbesar perpustakaan adalah untuk mengubah semua sumber daya dan jasa dalam format yang user friendly. Jurnal elektronik adalah salah satu sumber informasi yang telah dikembangkan kedalam bentuk digital (Ainiyah, 2018).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 3, perpustakaan perguruan tinggi diharapkan mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pelaksanaan kegiatan penelitian (Kurniawan, 2016). Perkembangan teknologi digital menyebabkan pertumbuhan jenis sumber daya koleksi digital meningkat sangat cepat. Koleksi digital sangat memudahkan dalam pencarian sumber informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran. Salah satu sarana penting dalam pembelajaran adalah perpustakaan (Septiyantono, 2014). Perpustakaan menyediakan beragam koleksi, baik tercetak maupun non cetak (digital). Koleksi digital yang dikembangkan di perpustakaan merupakan suatu inovasi untuk memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi yang dibutuhkan (Azwar & Amaliah, 2017).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang saat ini menyediakan suatu metode pembelajaran yang informasinya tidak hanya dalam bentuk tercetak tetapi juga dalam bentuk digital. Berdasarkan Hasil dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dari 2019 hingga kuartal II tahun 2020, jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 196,7 juta orang naik sebesar 25,5 juta pengguna dari tahun lalu yang berjumlah 171 juta, hal ini terdapat pertumbuhan 8,9% dari pengguna internet dari tahun sebelumnya. Pengguna internet di Indonesia di tahun 2019-2020 (Q2) juga mencatat bahwa penggunaan internet tersebut menghabiskan waktu sekitar 8 jam dalam sehari. Jika dilihat dari Provinsi Sumatera Utara pengguna internet mencapai 79,2%. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) juga menjelaskan pada tahun 2018 pengguna internet berdasarkan tingkat pendidikan mencatat bahwa orang yang sedang kuliah dalam menggunakan internet mencapai 92,6%. (<https://apjii.or.id/survei>).

Dari uraian diatas, seharusnya mahasiswa sudah tidak meraba lagi dalam penggunaan internet. Jika dilihat dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Perpustakaan Universitas Sumatera Utara semenjak pada tahun 2016 sampai dengan 2020 pengguna jurnal elektronik terus mengalami penurunan dalam mengakses maupun mendownload jurnal elektronik di laman <https://library.usu.ac.id/e-journals/>.



Gambar 1. Grafik Penurunan Jumlah Akses dan Download Jurnal Elektronik
(Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Perpustakaan USU Tahun 2020)

Berdasarkan Gambar 1 jumlah akses dan download artikel jurnal elektronik diatas terlihat jelas penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2016 - 2020 dalam mengakses jurnal elektronik di berbagai jenis jurnal yang tersedia di laman <https://library.usu.ac.id/e-journals/>. Tentu ini menjadi bagian permasalahan awal peneliti dikarenakan Jika dilihat dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menjelaskan pada tiap tahunnya pengguna internet berdasarkan tingkat pendidikan mencatat bahwa orang yang sedang kuliah dalam menggunakan internet mengalami kenaikan, akan tetapi tidak pada perpustakaan USU dalam hal mengakses dan download artikel jurnal elektronik nyatanya mengalami penurunan, hal itu peneliti masukkan sebagai temuan dalam research strategi komunikasi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dalam meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik pada bidang refrensi dan literasi informasi, karena ini menyangkut pada pilar sebagai pencerahan untuk mahasiswa dalam mengerjakan tugas, membaca, dan juga melakukan penelitian. Jika perpustakaan usu ini akan memberikan stigma negative kepada masyarakat luas.

Pada website Perpustakaan yang disediakan Universitas Sumatera Utara, terdapat 16 jenis jurnal elektronik yang tersedia untuk di akses dan di download, antara lain: ProQuest, EBSCO, IEEE Xplore Digital Library, TEEEAL, Springer Link, Westlaw Next, Emerald Insight, ACM Digital Library, Royal Society of Chemistry GOLD (RSC GOLD), Institute of Physics (IOP) Complete Edition (IOP Science), CAB Abstract with CABI Full Text Journal Database, ClinicalKey, Willey Social Sciences and Humanities, CNKI, JSTOR (New), ClinikalKey Student (New) (<https://library.usu.ac.id/e-journals/>).

Selanjutnya peneliti menemukan pada survey awal pada saat peneliti bertanya kepada beberapa mahasiswa di lingkungan Universitas Sumatera Utara secara acak, tentang pengetahuan mereka terhadap koleksi jurnal elektronik yang dimiliki perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Dari hasil survey awal tersebut, penulis menemukan mahasiswa yang ditemui tidak mengetahui tentang koleksi jurnal elektronik yang dimiliki oleh perpustakaan, tidak mengetahui bagaimana cara mengakses koleksi jurnal elektronik tersebut. Padahal terdapat 16 jenis jurnal elektronik yang tersedia untuk di akses dan di download, maka ini juga menjadi catatan penulis untuk bertekad melakukan penelitian strategi komunikasi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dalam meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik yang ada di perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

Pada umumnya perpustakaan Universitas Sumatera Utara memberikan kemudahan untuk membaca jurnal elektronik, sekarang tidak lagi mesti datang ke tempat perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) melainkan dapat membaca dimana saja dan kapan saja dengan mengakses lewat laman internet yang telah disediakan dan juga dapat mendownload jurnal apa yang diinginkan dari laman <https://library.usu.ac.id/e-journals/> tersebut. Namun itu semua tidak lepas dari yang namanya Sumber Daya Manusia yang unggul agar terlaksananya kegiatan yang berkaitan di perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

Jika dilihat dari data dan grafik pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Perpustakaan Universitas Sumatera Utara ternyata anggaran yang besar dan naik setiap tahunnya dalam melanggan jurnal elektronik tidak membuat Indikator Jumlah Akses dan download meningkat, nyata-nya estimasi jumlah akses ke jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan USU pada tahun 2018 adalah 780.000 akses, sedangkan realisasinya adalah 681.120 akses, sehingga persentase capaiannya adalah 87,32%. Begitu juga di tahun 2019, Estimasi jumlah akses ke e-journal yang dilanggan oleh Perpustakaan USU pada tahun 2019 adalah 780.000 akses, sedangkan realisasinya adalah 553.013 akses, sehingga persentase capaiannya adalah 70,90%. pada tahun 2020 juga mengalami hal yang sama dari tahun tahun sebelumnya, anggaran yang tiap tahunnya mengalami kenaikan pada kenyataan tidak sebanding dengan jumlah akses maupun download jurnal elektronik. Estimasi jumlah akses ke jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan USU pada tahun 2020 adalah 600.000 akses, sedangkan realisasinya adalah 298.525 akses, sehingga persentase capaiannya adalah 49,75%.

Oleh karena itu Perpustakaan Universitas Sumatera Utara harus melakukan inovasi-inovasi dalam memberikan informasi tentang pemanfaatan jurnal elektronik kepada mahasiswa baik dengan cara sosialisasi ataupun promosi. Salah satu langkah yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas Sumatera Utara adalah dengan menggunakan strategi Komunikasi. Strategi komunikasi berperan dalam proses sosialisasi informasi, apabila komunikasi yang dilakukan berjalan efektif maka informasi-informasi yang disampaikan oleh Perpustakaan Universitas Sumatera Utara akan sampai kepada mahasiswa. Keberhasilan dari sosialisasi dan kampanye ini sangat dipengaruhi oleh strategi komunikasi yang digunakan.

Studi "Penggunaan Internet Mahasiswa di Perpustakaan USU" oleh Jonner Hasugian tahun 2005. Dari survei terhadap 200 responden, mayoritas mulai menggunakan internet di perpustakaan USU (50.50%), umumnya di warung internet (60.50%) dan perpustakaan (37.00%). Fasilitas yang paling umum digunakan adalah WWW (Web) (93.50%) dan sekitar 77.00% menggunakan email. Tujuan utama adalah mencari informasi ilmiah (63.00%). Mayoritas responden (59.00%) menganggap internet berguna dalam studi. Evaluasi terhadap internet sangat baik (96.50%), dan sebagian besar (54.50%) menyatakan biaya penggunaan internet di perpustakaan USU sangat terjangkau (Hasugian, 2005).

Studi Muntashir (2005) di Perpustakaan USU Medan melibatkan survei terhadap 84 mahasiswa PPDS Ilmu Penyakit Dalam. Temuan utama mencakup frekuensi rendah penggunaan jurnal elektronik (rata-rata 1-2 kali seminggu), pemahaman terbatas terhadap fitur pencarian internet, dan penggunaan jurnal utamanya untuk keperluan studi. Meskipun responden menilai kelengkapan koleksi jurnal baik, hambatan seperti akses internet lambat dan keterbatasan perangkat komputer dirasakan. Mayoritas meminta bantuan petugas pelayanan dalam pencarian informasi (Muntashir, 2005).

Rafiqah Yusna Siregar dalam jurnal "ETTISAL: Journal of Communication" 2021, memeriksa strategi pengajaran daring dosen digital immigrant di bidang Sains dan Teknologi di Universitas Sumatera Utara. Melalui metode kualitatif, studi tersebut melibatkan enam informan dari berbagai disiplin ilmu. Temuannya menyoroti strategi belajar mandiri dosen melalui tutorial online dan interaksi dengan individu yang ahli dalam teknologi. Metode pengajaran mencakup penerapan learning by doing, contoh kasus, penyesuaian lokasi, dan pertimbangan ekonomi

mahasiswa dalam pemilihan aplikasi daring. Studi ini menunjukkan adaptasi dosen terhadap teknologi dalam konteks pengajaran di bidang Sains dan Teknologi di Universitas Sumatera Utara (R. Y. Siregar, 2021).

Dari latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu, maka artikel ini memfokuskan bagaimana Strategi komunikasi yang menjadi fokus penelitian disini terdiri dari identifikasi khalayak, bentuk pesan, metode penyampaian dan media yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa, hal ini dilakukan agar fokus dalam penelitian ini tetap pada tujuan meneliti jenis komunikasi dan media yang digunakan. dan bagaimana hambatan yang dihadapi dalam menjalankan strategi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Melalui metode ini peneliti mempelajari tentang strategi komunikasi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dalam meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik yang didalamnya masih terdapat permasalahan, salah satunya adalah menurunnya jumlah akses jurnal elektronik pada tiap tahunnya. Melalui penelitian ini peneliti memperoleh data berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dan juga hal tersebut benar adanya ketika peneliti wawancara pustakawan dilapangan untuk melihat dan mendengarkan langsung bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh para pustakawan.

Dengan demikian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif akan diupayakan untuk mencari pemahaman tentang kenyataan dari segi perspektif dari orang yang memang ahli dibidangnya (Moleong, 2018). Dalam proses penelitian data yang diperoleh tidak ada yang salah karena data akan dianggap benar semua (Purhantara, 2010). Penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap sebelum ke lapangan, analisis data, dan penulisan laporan. Pertama, tahap pralapangan yang mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian itu sendiri. Kedua, dibahas usaha penelitian agar secara bersungguh sungguh berusaha memahami latar penelitian. Disamping itu peneliti benar-benar dengan segala daya, usaha, dan tenaganya mempersiapkan dirinya menghadapi lapangan penelitian. Ketiga, dikemukakan konsep analisis data, juga dipersoalkan bahwa analisis data dibimbing oleh usaha untuk menemukan tema dan hipotesis kerja. Keempat, penulisan laporan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang sedalam – dalamnya (Kriyantono, 2014). Penelitian deskriptif kualitatif dalam ilmu sosial bertujuan untuk menggambarkan meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Sumatera Utara untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik.

Perpustakaan usu adalah perpustakaan yang Mendukung fungsi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat USU dengan mengidentifikasi, memilih, mengadakan, mengatalog, memproses dan menjadikan bahan perpustakaan tersedia dengan memperhatikan faktor relevansi, kemutakhiran, keseimbangan dan terpelihara, hal itu tertuang sesuai dengan tujuan perpustakaan usu yang ada di dalam visi-misi. Namun pada kenyataannya itu masih bisa dikatakan belum sesuai seperti apa yang sudah peneliti tanyakan kepada informan peneliti. Tentu dalam penelitian ini peneliti menggunakan perumusan strategi komunikasi menurut (Arifin, 2010) yang membagi kedalaStrategi komunikasi selanjutnya adalah penyusunan isi pesan yang mampu memikat antusias

penerima pesan. Oleh karenanya penyusunan pesan harus dilakukan dengan cermat agar pesan yang kita berikan mempunyai daya tarik tersendiri bagi komunikan. Antusiasme adalah fokus pengamatan yang terpusat.

Di dalam perumusan strategi komunikasi menurut (Arifin, 2010) dalam menyampaikan pesan ini terdapat tiga pernyataan dan dari tiga pernyataan tersebut peneliti ubah menjadi dua pertanyaan yang peneliti anggap sebagai penerang dalam permasalahan yang ada di latar belakang masalah penelitim 4 bagian, seperti mengenal khayalak, menyusun pesan, menetapkan metode, dan seleksi penggunaan media. Kriteria pencapaian suatu komunikasi yang efektif yaitu pihak penyampai pesan perlu mengenal khalayak atau pihak penerima pesan yang berperan sebagai target komunikasi. Pihak yang menjadi target tersebut bisa seseorang ataupun sekelompok orang. Komunikator perlu memperhatikan tipe dan juga latar belakang khalayak, pengetahuan dan pengalaman yang kompleks, keadaan lingkungan dimana pengadaan komunikasi tersebut dilaksanakan. Dalam hal ini tentu peneliti mengenal khalayak tersebut seperti yang pertama adalah Kepala Perpustakaan USU dan juga menjadi dosen di Program Studi Ilmu Perpustakaan USU, Orang kedua yang dimasukkan kepada informan utama yaitu Kepala Bidang Teknologi Informasi di Perpustakaan USU. Dari mengenal khalayak tentu ini membuat kita mengetahui siapa lawan bicara peneliti dan akan membuat peneliti menyeleksi lagi mana yang kira kira pantas yang lebih pantas dan tepat. Maka informan ketiga ini adalah Kepala Sub bidang Referensi dan Literasi Informasi Perpustakaan USU.

Selanjutnya peneliti memakai informan tambahan dari dua orang mahasiswa di tingkat sarjana dan doktoral guna mengetahui apa yang telah dirasakan mahasiswa USU terkait dengan pengelolaan jurnal elektronik yang ada di Perpustakaan USU. Pertama adalah andre seorang mahasiswa dari Fakultas Teknik dengan program studi Teknik Industri, menempuh jenjang Pendidikan Strata 1 (S-1). Strategi komunikasi selanjutnya adalah penyusunan isi pesan yang mampu memikat antusias penerima pesan. Oleh karenanya penyusunan pesan harus dilakukan dengan cermat agar pesan yang kita berikan mempunyai daya tarik tersendiri bagi komunikan. Antusiasme adalah fokus pengamatan yang terpusat. Didalam perumusan strategi komunikasi menurut (Arifin, 2010) dalam menyampaikan pesan ini terdapat tiga pernyataan dan dari tiga pernyataan tersebut peneliti ubah menjadi dua pertanyaan yang peneliti anggap sebagai penerang dalam permasalahan yang ada di latar belakang masalah peneliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan diatas, maka dapat diketahui bahwa pesan yang disampaikan hanya bersifat informatif saja.

Jika dibuka ejournal USU memang betul hanya tampilan yang sederhana saja tidak ada yang menarik dari tampilan dan tidak ada penjelasan dari setiap ejournal tersebut. Kemudian berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan terkait dengan hal yang menarik dari jurnal perpustakaan, maka dapat ditarik kesimpulan dari seluruh informan yaitu bahwa masih standart pada umumnya, hanya saja saat ini sedang tahap perubahan terkait template. Kemudian menetapkan metode, metode penyampaian dapat dilihat dari dua aspek. Aspek yang pertama ialah menurut cara pelaksanaanya, sedangkan aspek yang kedua menurut dari bentuk dan isi, yaitu melihat komunikasi dari segi pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang dikandung. Berdasarkan hasil wawancara kepada informan, strategi promosi yang dipakai para pustakawan adalah menyampaikan pesan melalui Instagram, di media sosial tersebut para pustakawan mengingatkan khalayak.

Namun ketika peneliti membuka media sosial Instagram yang dimiliki perpustakaan usu @usulibraryofficial hanya tiga kali saja postingan terkait pesan tentang jurnal elektronik. 2020 dua kali postingan dan 2021 hanya sekali postingan yang ada di media sosial tersebut. Kemudian mengenai seberapa Pentingkah jurnal elektronik yang ada di perpustakaan usu bagi khalayak akademika USU terutama Mahasiswa USU Berdasarkan pernyataan dari para pustakawan yang menjadi informan penelitian adalah Sangat penting, dikarenakan Perpustakaan di Perguruan Tinggi ini menjadi kewajiban untuk menyediakan koleksi jurnal elektronik dan juga bisa meningkatkan akreditasi.

Berdasarkan pernyataan diatas memang benar bahwa itu akan mempengaruhi dan dapat dibuktikan dari lembaga pemeringkatan tingkat dunia lainnya seperti Scimago Institution Ranking (SIR)

pada bulan Juli 2019 yang lalu menempatkan USU pada Peringkat 536 dunia dan Peringkat satu Indonesia yang merupakan pemecah rekor tertinggi bagi Perguruan Tinggi Indonesia sejak 2009.

"Peringkat itu berdasarkan metodologi yang dinilai untuk kinerja di bidang riset performance 50 persen bobotnya, inovasi 30 persen dan media sosial. Semoga USU terus maju," kata Runtung (Tribun Medan 01 Februari 2020). berdasarkan hasil wawancara informan, para informan memberikan jawaban terkait dengan mempengaruhi khayalak tentunya dengan promosi yang kami buat melalui Instagram dan membuka pelatihan kelas literasi.

Akan tetapi ketika peneliti memasuki laman dari jurnal elektronik untuk membuka pelatihan kelas literasi tidak bisa di akses, dan tidak ada informasi tambahan mengapa tidak bisa di akses. Hal ini sangat disayangkan apabila di laman jurnal elektronik usu di tampilkan pelatihan kelas literasi namun semua orang tidak bisa mengaksesnya. para informan dengan tegas menyatakan bahwa tidak ada paksaan dari kami kepada khalayak akademika USU terkhusus kepada mahasiswa untuk memaksa sering membuka jurnal elektronik yang telah tersedia. Dikarenakan apabila mereka memang rajin baca, up to date informasi yang dilatarbelakangi karya ilmiah maka harusnya mereka rajin membuka laman tersebut. Pada saat kelas literasi itu dijelaskan dan di edukasi bagaimana cara penelusuran yang tepat dan yang dijelaskan, serta kami menyediakan pustakawan untuk membantu dalam penelusuran jurnal elektronik kita di ruang layanan referensi dan literasi informasi. Selain dari perumusan strategi komunikasi menurut (Arifin, 2010), peneliti juga melakukan wawancara mendalam terkait permasalahan yang ada di latar belakang peneliti, seperti; a) Penurunan Jumlah Akses, b) setiap tahunnya terjadi kemunduran jumlah pegawai, c) terkait dengan besaran anggaran Perpustakaan Universitas Sumatera Utara untuk melanggan jurnal elektronik yang setiap tahunnya naik namun tidak relevan dengan penurunan jumlah akses maupun downloadnya

Hambatan dalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Sumatera Utara

Berdasarkan temuan penelitian, Badan Perpustakaan Universitas Sumatera Utara mengalami beberapa hambatan dalam meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik. Hasil wawancara dengan berbagai informan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang memengaruhi situasi ini. Salah satunya adalah terbatasnya jumlah pustakawan profesional yang bekerja di perpustakaan USU, yang tidak mengalami penambahan pegawai sejak tahun 2018. Hal ini menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi ketersediaan layanan dan dukungan yang mungkin dapat diberikan kepada mahasiswa. Selain itu, terungkap bahwa kurangnya dorongan dari para dosen juga turut mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menggunakan jurnal elektronik. Mahasiswa mengungkapkan bahwa jarang ada dorongan atau arahan langsung dari dosen untuk mengakses sumber-sumber informasi dari jurnal elektronik perpustakaan USU.

Selain faktor internal, terdapat juga kendala eksternal yang berdampak, seperti ketidakmampuan untuk mengakses jurnal elektronik di luar jaringan kampus, serta kenyataan bahwa tidak semua jurnal yang disediakan gratis untuk diakses. Hal ini menimbulkan hambatan bagi mahasiswa yang ingin mengakses jurnal elektronik saat berada di luar area kampus. Kendala ini membatasi akses informasi yang dapat diakses mahasiswa dari perpustakaan USU saat mereka tidak berada di lingkungan kampus. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa, terungkap bahwa ada kendala nyata terkait dengan akses jurnal elektronik di luar lingkungan kampus USU. Dengan terbatasnya akses ini, mahasiswa menghadapi hambatan dalam memperoleh informasi dari perpustakaan saat berada di luar kampus. Hal ini menyoroti perlunya solusi yang dapat meningkatkan aksesibilitas jurnal elektronik bagi mahasiswa di luar lingkungan kampus.

SIMPULAN

Strategi komunikasi Perpustakaan USU dalam meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik jika dilihat dari mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode serta seleksi penggunaan media yang digunakan. Kemudian strategi komunikasi tersebut diterapkan

didalam program dan promosi yang dijalankan seperti program kelas literasi informasi dan promosinya melalui website dan instagram serta menyediakan bantuan layanan kepada pengguna di ruang referensi literasi informasi di Perpustakaan USU.

Setelah melakukan penelitian ini, para pustakawan dalam menjalankan strategi komunikasi Perpustakaan USU ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat di Perpustakaan USU. Faktor pendukung diantaranya; adanya tersedianya sarana dan prasarana ruang referensi seperti computer dan wifi gratis, Adanya dukungan dan Kerjasama yang baik dari pihak rektorat dan fakultas, dibuktikan dengan memberikan kesempatan kepada Perpustakaan pada saat masa PKKMB. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu kurangnya ketersediaan jumlah sumber daya manusia di Perpustakaan USU, tidak adanya anggaran untuk promosi baik secara langsung maupun website dan media sosial serta kurangnya seruan maupun ajakan dari Dosen untuk mengakses jurnal elektronik yang ada di Perpustakaan USU dan tidak semua jurnal elektronik yang disediakan dapat di akses diluar jaringan kampus

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Remaja millennial dan media sosial: media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Arifin, A. (2010). *Opini publik*. Gramata Pub.
- Ayuningtyas, A. A. (2023). Penerapan Internet of Things (IoT) dalam Upaya Mewujudkan Perpustakaan Digital di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 11(1), 29-36.
- Azwar, M., & Amaliah, R. (2017). Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi di Institut Pertanian Bogor. *Libraria*, 5(1), 1-24.
- Bungin, B. (2011). *Simbol Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Fahrizandi, F. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 63-76.
- Hasugian, J. (2005). Pemanfaatan internet studi kasus tentang pola, manfaat dan tujuan penggunaan internet oleh mahasiswa pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset*. In Kencana Prenada Media Grup.
- Kurniawan, T. (2016). Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mengembangkan Institusional Repository. *Pustakaloka*, 8(2), 231-243.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Inter Komunika, Stikom InterStudi.
- Muntashir, M. (2005). Pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa program pendidikan dokter spesialis ilmu penyakit dalam di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. *UIN SUMATERA UTARA MEDAN*.
- Purhantara, W. (2010). *Metode penelitian kualitatif untuk bisnis*.
- Septiyantono, T. (2014). *Literasi informasi*.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72.
- Siregar, A. R. (2004). *Perpustakaan: energi pembangunan bangsa*.
- Siregar, R. Y. (2021). Strategi Komunikasi Dosen Digital Immigrant dalam Proses Mengajar Daring pada Bidang Sains dan Teknologi di Universitas Sumatera Utara. *ETTISAL: Journal of Communication*, 6(2), 305-326.
- Zebua, R. (2020). *LAYANAN PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN IMAM BONJOL PADANG DI MASA PANDEMI COVID-19*. *Maktabatuna*, 2(2), 205-212.